

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di Indonesia, prevalensi merokok pada orang dewasa pada tahun 2008 (usia 15 tahun ke atas) yakni pria 63,1% (naik 1,4% dibandingkan tahun 2001) dan wanita 4,5% (tiga kali lipat dibandingkan tahun 2001). Sementara prevalensi merokok pada anak - anak (usia 13-15 tahun) perinciannya pada anak laki - laki 24,5% dan anak perempuan 2,3%. Sebanyak 30,9% dari anak - anak yang merokok ini telah mulai merokok sebelum berumur 10 tahun. Pada tahun 2001, prevalensi merokok pada orang dewasa (usia 15 tahun ke atas) di Sumatera Utara yaitu pria 59,7% dan wanita 1,7% (Nuryati, 2008).

Satu dari tiga wanita yang merokok lebih dari 20 batang sehari melahirkan bayi dengan berat badan kurang namun hal tersebut tidak hanya terjadi pada ibu hamil yang merokok saja, ternyata ibu hamil yang tidak merokok pun bila sehari - hari selalu berada di antara perokok dan selalu terpapar asap rokok (perokok pasif) bisa mengalami efek negatif yang hampir sama tingkatannya dengan perokok aktif (Syahbana, 2001), sedangkan untuk menghentikan adiksi rokok pada perokok merupakan hal yang sulit dan tidak bisa dihentikan secara tiba - tiba oleh karena akan menimbulkan *Withdrawal Symptomps* seperti mudah marah, sulit berkonsentrasi, mudah haus, mudah lelah dan rasa lapar terhadap rokok (Phyllis, 1991) Oleh karena itu (Coleman et al, 2010) melakukan penelitian keamanan dan efisiensi *nicotine*

replacement therapy (NRT) untuk alternatif merokok pada serta mengurangi adiksi rokok pada masa kehamilan . Rokok elektrik merupakan salah satu *nicotine replacement therapy* yang dipilih oleh tim kesehatan di london (Kenny, 2015).

Rokok Elektrik (*e-cigarettes*) adalah perangkat yang menyediakan nikotin kepada pengguna melalui penguapan sebagai solusi kecanduan nikotin (Siegel et al, 2011). Dalam beberapa tahun terakhir, rokok elektrik semakin populer di kalangan remaja , dewasa dan perokok tembakau yang ingin berhenti atau mencari alternatif nikotin tanpa menimbulkan efek samping yang berbahaya dari rokok tembakau (King et al, 2013).

Penelitian rinci mengenai penggunaan rokok elektrik sangat diperlukan untuk mengurangi dampak dari rokok konvensional. Efek kesehatan penggunaan rokok elektrik mungkin kurang di pahami, tetapi dugaan dapat dibuat dengan menggunakan pengetahuan kita mengenai efek nikotin terhadap tubuh. Kebanyakan penelitian mengenai keamanan rokok elektrik membandingkan risiko penggunaan rokok elektrik dibandingkan rokok tembakau. Pemuda dalam kelompok penelitian tidak yakin jika produk nikotin alternatif, termasuk rokok elektrik lebih tidak berbahaya dari pada rokok karena kurangnya informasi tentang produk ini (Choi et all, 2012). Karena rokok elektrik dianggap tidak banyak kandungan yang berbahaya terkait dengan tembakau, termasuk karsinogen yang dapat menyebabkan kanker paru – paru (Hecht, 2012), masyarakat dapat mengambil kesimpulan bahwa rokok elektrik merupakan alternatif dalam merokok.

Mengingat bahwa persepsi tiap individu mempengaruhi perilaku mereka (Ajzen, 2011), persepsi bahwa rokok elektrik secara umum lebih tidak berbahaya dibandingkan rokok tembakau dapat menyebabkan peningkatan dalam penggunaan rokok elektrik selama kehamilan. Namun, keamanan alat nikotin pengganti, seperti rokok elektrik atau “*nicotine patches*”, tidak didukung dari penelitian pada hewan, yang dapat menunjukkan seberapa besar nikotin yang dapat menjadi bahaya pada perkembangan kehamilan (Wickstrom, 2007). Merokok dengan rokok tembakau merupakan penyebab bahaya selama perkembangan kehamilan karena paparan langsung nikotin terhadap janin. Aborsi spontan, perawatan *neonatal intensive care unit*, kematian saat hamil dan saat melahirkan karena *Sudden Infant Death Syndrom (SIDS)*, meningkatnya resiko kecacatan, gangguan perilaku, kurangnya perhatian / *hyperactivity disorder (ADHD)*, dan meningkatnya resiko kecanduan di kemudian hari dapat terjadi karena efek nikotin selama masa perkembangan kehamilan (Coleman et al, 2011).

Mengingat efek nikotin seperti itu, rokok elektrik mungkin memiliki dampak yang sama terhadap janin, namun mungkin saja lebih aman dibandingkan rokok tembakau sehingga dengan skripsi ini kita dapat mencari tahu sejauh mana rokok elektrik dapat mengurangi dampak penurunan kualitas kehamilan dibandingkan rokok tembakau, kandungan rokok elektrik yang dapat mempengaruhi kualitas kehamilan, serta keefektifan rokok elektrik sebagai terapi adiksi rokok pada masa kehamilan sehingga dapat meminimalisir paparan nikotin pada janin.

Rokok elektrik merupakan salah satu perkembangan teknologi yang dirancang

berupa alat untuk meniru rokok tembakau dan untuk memberikan aerosol yang mengandung nikotin ketika dihembuskan oleh pengguna. Alat ini mengandung kadar nikotin yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan rokok tembakau dan tersedia dalam berbagai macam rasa sehingga memungkinkan bagi perokok termasuk ibu hamil dapat mengatasi adiksi dan mengurangi dampak nikotin yang didapat dari rokok tembakau.

Rokok elektrik merupakan salah satu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan. Ajaran Islam memotivasi manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga Allah memerintahkan kepada manusia untuk segera menyelesaikan suatu pekerjaan, kemudian melanjutkan pekerjaan yang lain. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Insyirah (94) : 7) *“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”*

Wanita hamil yang memiliki kebiasaan merokok menggunakan rokok sebagai alat pelarian dari masalah yang sedang dihadapinya. Merokok menurut para ulama berbeda pendapat, sehingga hukum merokok terjadi perbedaan pendapat antara haram dan makruh. Merokok bagi wanita hamil menurut MUI hukumnya haram karena menimbulkan mudharat atau bahaya, sebagaimana sabda Rasulullah *“Tidak (boleh melakukan/menggunakan sesuatu yang) berbahaya atau membahayakan”* (HR. Ibnu Majah).

Metode rokok elektrik penatalaksanaannya hendaklah dilakukan oleh dokter yang memiliki sikap diantaranya profesional dan teliti sebagaimana sabda Rasulullah

“Sesungguhnya Allah menyukai bila seseorang di antara kalian mengerjakan pekerjaannya dengan teliti” (HR. Al- Baihaqi).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul : “Penggunaan rokok elektrik sebagai terap adiksi pada masa kehamilan ditinjau dari kedokteran dan Islam”

I.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka timbulah beberapa permasalahan, yaitu:

- 1) Apakah rokok elektrik dapat mengurangi dampak penurunan kualitas kehamilan dari rokok konvensional ?
- 2) Kandungan apa saja yang mempengaruhi kualitas kehamilan ?
- 3) Apakah rokok elektrik efektif sebagai terapi adiksi rokok ?
- 4) Bagaimana tinjauan Islam terhadap penggunaan rokok elektrik, kandungan rokok elektrik serta penggunaannya sebagai alat terapi ?

I.3 Tujuan

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan menjelaskan Penggunaan rokok elektrik sebagai terapi adiksi rokok pada masa kehamilan ditinjau dari kedokteran dan Islam.

I.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui rokok elektrik dapat mengurangi dampak penurunan kualitas kehamilan dari rokok konvensional ?

- 2) Mengetahui kandungan apa saja yang mempengaruhi kualitas kehamilan ?
- 3) Mengetahui rokok elektrik efektif sebagai terapi adiksi rokok ?
- 4) Mengetahui tinjauan Islam terhadap penggunaan rokok elektrik, kandungan rokok elektrik serta penggunaannya sebagai alat terapi ?

I.4 Manfaat

1) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan rokok elektrik sebagai terapi adiksi pada masa kehamilan dan memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

2) Bagi Universitas YARSI

Skripsi ini merupakan bahan masukan bagi civitas akademika Universitas YARSI dan memperkaya perbendaharaan karya tulis di Universitas YARSI.

3) Bagi Masyarakat

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai suatu sumber informasi mengenai penggunaan rokok elektrik sebagai terapi adiksi pada masa kehamilan ditinjau dari kedokteran dan Islam.

